

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perancangan desain FTTH di wilayah Mojosoongo dapat diambil kesimpulan berikut :

5.1 KESIMPULAN

1. Dari 5 *Boundary* yang telah didesain, maka penulis dapat menyimpulkan konfigurasi yang cocok diterapkan untuk masing-masing *boundary* :
 - a. Pada *boundary* 4 dari ketiga skenario yang telah dibuat, konfigurasi yang paling cocok digunakan adalah konfigurasi *two stage* 1:4 & 1:8 karena termasuk dalam kondisi jumlah *homepass* sedikit dan letaknya menyebar. Nilai redaman yang dihasilkan juga lebih rendah dibandingkan dengan konfigurasi lainnya yaitu untuk jarak terdekat menghasilkan redaman 20.66 dB, jarak menengah sebesar 20.88 dB, dan jarak terjauh menghasilkan redaman 21.24 dB.
 - b. Pada *boundary* 1 dan 5 konfigurasi yang cocok digunakan menggunakan konfigurasi *two stage* 1:2 & 1:16 karena termasuk dalam kondisi jumlah *homepass* banyak tetapi mengumpul.
 - c. Pada *boundary* 2 dan 3 konfigurasi yang cocok digunakan menggunakan konfigurasi *two stage* 1:4 & 1:8 karena termasuk dalam kondisi jumlah *homepass* sedikit tetapi menyebar.

5.2 SARAN

1. Dalam mendesain jaringan FTTH hindari percabangan pada kabel distribusi karena hal tersebut dapat mengurangi kualitas dan menambah nilai redaman.
2. Membuat desain jaringan FTTH harus memperhatikan jumlah perangkat tambahan yang dibutuhkan, misalnya tiang kosong dan ODP yang dibutuhkan.
3. Menentukan letak ODP dan ODC sebisa mungkin dekat dengan calon pelanggan dan penempatannya mudah dijangkau seperti jalan raya apabila terjadi masalah proses *maintenance* lebih mudah dilakukan.

4. Pembuatan tabel BoQ perlu ditambahkan jenis pekerjaan, jenis material yang dibutuhkan, dan spesifikasi perangkat apa saja yang digunakan agar lebih jelas dalam proses pembuatan perencanaan kebutuhan perangkat.